



**MENGURAI KEBERPIHAKAN MEDIA PADA MEGA  
PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL SEMARANG-SOLO  
(Analisa Isi Media Suara Merdeka)**

**TUGAS AKHIR**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Diploma III**

**Jurusan Ilmi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Amelia Citra Bahri**

**NIM : D0C007007**

**PROGRAM DIPLOMA III ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2010**

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan tujuan nasional bangsa Indonesia, pemerintah menyelenggarakan program pembangunan nasional secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah dan berkesinambungan. Salah satu program tersebut adalah program perluasan pembangunan jalan tol di Jawa Tengah yaitu mega proyek jalan tol Semarang-Solo yang menghubungkan kota Semarang dengan Surakarta.

Dalam proses pembangunan tersebut tentu terdapat permasalahan dan kendala seperti cuaca yang tidak mendukung, pembebasan tanah warga, kerusakan fasilitas warga, dan sebagainya. Semua permasalahan dan kendala yang ditimbulkan oleh mega proyek jalan tol Semarang-Solo, telah menarik perhatian media khususnya surat kabar lokal untuk meliput setiap perkembangan isu-isu yang terjadi.

Maka dipilihlah surat kabar Suara Merdeka, karena Suara Merdeka mempunyai porsi pemberitaan terbanyak pada isu-isu yang terjadi di wilayah Jawa Tengah dibandingkan surat kabar lainnya.

Menurut Lazarsfeld dan Menzel, berita dan pendapat mengenai suatu persoalan yang belum terpecahkan adalah yang paling banyak mendapat perhatian dari mereka yang paling berkepentingan dengan masalah itu, dan biasanya berarti mereka yang sudah mempunyai pendirian tertentu mengenai persoalannya.

Dalam pemberitaan-pemberitaan tersebut terkadang menyajikan pemberitaan yang mendukung pada kepentingan pemerintah dan terkadang pada kepentingan masyarakat. Sehingga keberpihakan media massa khususnya media cetak yaitu surat kabar Suara Merdeka pada pemberitaan pembangunan jalan tol Semarang-Solo perlu dipertanyakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap pemberitaan media Suara Merdeka terhadap mega proyek pembangunan Jalan Tol Semarang-Solo.

## BATANG TUBUH

Salah satu bentuk komunikasi yang memainkan peran sangat penting dalam kehidupan manusia di era modern saat ini adalah komunikasi massa karena dari sinilah informasi di bawa dan di sampaikan ke seluruh pelosok daerah melalui salura-saluran komunikasi massa. Menurut Gerbner dalam Rakhmat komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri(Rakhmat,2005:188).

Media massa telah lama diketahui memiliki potensi untuk menyampaikan informasi dan menyusun isu-isu pada masyarakat (Littlejohn,1999:99). Termasuk dalam hal ini juga isu-isu mengenai realitas sosial yang dibentuk melalui media massa.

Salah satu media massa yang mempunyai efek pencitraan terkuat adalah media cetak atau surat kabar. Surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Menurut kamus besar, berita berarti laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

Efek kognitif dari media massa adalah perubahan dan pembentukan citra. Citra terbentuk berdasarkan informasi yang kita terima. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk komunikasi informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra. (Rakhmat,2005:224).

Salah satu pengaruh persepsi pada masyarakat tersebut adalah adanya *agenda setting* pada media massa. *Agenda setting* adalah pemahaman bahwa berita mempengaruhi agenda publik yang secara rutin diberitakan oleh media massa. Maka diperoleh bahwa agenda setting sangat berpengaruh pada efek media massa. Agenda publik adalah isu yang dibahas antara anggota masyarakat.

Studi *agenda setting* sudah dapat dipakai sebagai upaya untuk mengkaji, mengevaluasi, dan menjelaskan hubungan antara agenda media dan agenda

publik. McCombs dan Shaw (dalam Griffin, 2003) meyakini bahwa hipotesa *agenda setting* tentang fungsi media terbukti jika terdapat korelasi yang hampir sempurna antara prioritas agenda media dan prioritas agenda publik.

Denis McQuail (2000: 426) mengutip definisi *Agenda Setting* sebagai "proses di mana perhatian relatif yang diberikan ke item atau masalah dalam liputan berita dalam urutan peringkat kesadaran publik tentang isu dan atribusi signifikansi. Sebagai perpanjangan, efek pada kebijakan publik dapat terjadi."

Didalam media terdapat berita. Menurut Walter Lippman (1922) berita adalah isyarat jelas yang objektif yang memberartikan suatu peristiwa. Oleh karena itu, berita bukanlah cermin kondisi sosial, tetapi laporan tentang salah satu aspek yang telah menonjolkannya sendiri. Dengan demikian, perhatian kita diarahkan pada hal-hal yang menonjol dan bernilai diperhatikan sebagai laporan berita dalam bentuk yang sesuai bagi pemuatan terencana dan rutin (McQuail, 1987 : 190).

Penelitian dengan studi *agenda setting* dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisa isi, yaitu teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data untuk memperhatikan konteksnya (Krippendorff.1991:15). Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Dalam penelitian ini, analisis isi digunakan untuk menganalisa pemberitaan pada media massa cetak atau surat kabar.

Untuk mengupas permasalahan dalam penelitian ini digunakan beberapa indikator yaitu provokatif, objektivitas, kredibel dan *cover both side*. Dengan konsepsi kategorisasi anatara lain: gaya bahasa, judul berita, lead, isi berita, penyajian berita, objektivitas, sumber berita, materi berita, kelengkapan, dan *cover both side*.

Populasi pemberitaan media Suara Merdeka dari bulan Juni-November 2010 sebanyak 33 judul berita dengan teknik pengambilan yaitu total sampling. Adapun kelemahan dalam pengampilan teknik total sampling terdapat kelemahan yaitu

tidak adanya tingkat randomize, dimana sampel tersebut tidak dapat digeneralisasi.

Pengukuran hasil pengkodean oleh tiga koder menggunakan metode *inter-coder reliability* yaitu untuk mencari tingkat reliabilitas data yang diperoleh, sehingga temuan sikap media Suara Merdeka dapat dikatakan mendekati objektivitas tertentu.

Setelah dilakukan penelitian didapat hasil temuan penelitian bahwa pemberitaan Suara Merdeka tentang proyek jalan tol Semarang-Solo adalah berita yang informatif, kredibel, aktual, objektif, provokatif terhadap pemerintah dan kurang berimbang dalam peliputannya.

Diketahui bahwa isi pemberitaan Suara Merdeka tentang mega proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo sebagian besar menampilkan informasi tentang permasalahan-permasalahan masyarakat seperti tidak jelasnya pengganti tanah proyek dan kerusakan fasilitas masyarakat karena terkena proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo.

Berdasarkan analisa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberitaan Suara Merdeka menunjukkan keberpihakan pada kepentingan masyarakat. Dengan pemberitaan yang tidak berimbang dimana media Suara Merdeka banyak menyajikan ketidakefektifan kinerja pemerintah dalam proses pelaksanaan proyek jalan tol Semarang-Solo, dari pembebasan tanah hingga pelaksanaan mega proyek pembangunan.

Pandangan masyarakat sangat berpengaruh dalam perubahan dan pembentukan citra. Melalui pemberitaan yang secara rutin memberitakan kendala, permasalahan, dan ketidak profesionalisme kinerja pemerintah dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pemberitaan negatif pada proyek mega proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo, maka semakin negatif pula pandangan masyarakat pada proyek tol tersebut. Sesuai dasar teori *Agenda Setting*, penyajian berita yang tidak berimbang yang secara rutin diberitakan oleh media dapat mempengaruhi pemahaman dan pandangan publik.

## PENTUTUP

### **Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian ternyata hipotesis yang ditulis dalam awal penelitian ini terbukti benar bahwa pemberitaan Suara Merdeka memiliki sikap mendukung pada kepentingan masyarakat.

### **Saran**

Praktisi PR harus bisa membaca analisa isi media dengan cermat dan dapat mengetahui arah dan sikap media sehingga dapat mengambil sikap yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Griffin, Emory A. (2003). *A First Look at Communication Theory, 5th edition*. New York: McGraw-Hill
- Krippendorff, Klaus. (1991). *Analisa Isi "Pengantar Teori dan Metodologi"*. Jakarta: Rajawali Pers
- Littlejohn, Stephen W. (1999). *Theories Of Human Communication*. USA, California Wadsworth Publishing Company
- McQuail, Denis. (2000). *Mass Communication Theory, 4th edition*. Thousand Oakes, USA, SAGE Publication
- Rahmad, Jalaludin. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

**MENGURAI KEBERPIHAKAN MEDIA PADA MEGA PROYEK  
PEMBANGUNAN JALAN TOL SEMARANG-SOLO  
(Analisa Isi Media Suara Merdeka)**

**Abstrak**

Dalam meningkatkan fasilitas Negara, pemerintah terus mengembangkan program pembangunan. Salah satu program pembangunan itu adalah perluasan pembangunan jalan tol di Jawa Tengah yaitu mega proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo yang menghubungkan kota Semarang dengan Surakarta. Dalam proses pembangunan jalan tol tersebut tentu saja terdapat kendala dan permasalahan, terutama dalam pembebasan tanah warga. Semua kendala dan permasalahan yang ditimbulkan oleh mega proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo menarik perhatian media massa khususnya surat kabar untuk meliput setiap perkembangan isu-isu yang terjadi.

Maka dipilihlah pemberitaan surat kabar di Jawa Tengah yaitu Suara Merdeka, dikarenakan jalan tol Semarang-Solo terletak di wilayah Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kecenderungan isi pemberitaan Suara Merdeka tentang mega proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo. Kerangka teori yang mendukung penelitian ini adalah *agenda setting* dari Dennis McQuail, metodologi yang digunakan dengan metoda analisa isi dengan 3 orang koder sebagai penilai, populasi pemberitaan media Suara Merdeka bulan Juni – November 2010 sebanyak 33 judul berita dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling.

Pemberitaan Suara Merdeka tentang mega proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo mempunyai kecenderungan disajikan dengan menggunakan paragraf yang proporsional, menampilkan judul berita yang provokatif, lead yang mampu menggambarkan intisari berita, didukung dengan sumber berita yang kredibel, pilihan gaya bahasa yang halus, objektif, namun tidak berimbang dalam peliputannya.

Untuk mendapatkan hasil temuan penelitian yang akurat dilakukan intercoder reliability sehingga akan menggambarkan temuan penelitian dengan tingkat kredibilitas yang tinggi. Disarankan Praktisi PR harus bisa membaca analisa isi media dengan cermat dan dapat mengetahui arah dan sikap media sehingga dapat mengambil sikap yang tepat.

*Key words* : Berita, Sikap Media, *Cover Both Side*

**PARSE ALIGNMENTS MEDIA IN MEGA DEVELOPMENT PROJECTS  
SEMARANG-SOLO TOLL ROAD  
(Media Content Analysis Suara Merdeka)**

**ABSTRACT**

The purpose of the study to determine tendency Suara Merdeka content of news about the mega development projects Semarang-Solo toll road. Theoretical framework that supports this research is the agenda setting of Dennis McQuail, the methodology used by the content analysis method by 3 people koder as an appraiser, the population of media coverage Suara Merdeka June - November 2010 a total of 33 titles news with the sampling technique that is total sampling. Suara Merdeka proclamation of mega development projects Semarang-Solo toll road has a tendency presented using proportional paragraphs, featuring a provocative headline, lead that is able to describe the essence of the news, backed by a credible news source, choice of style that is refined, objective, but not balanced in covered. To get an accurate research findings conducted intercoder reliability that will describe the research findings with a high level of credibility. Suggestion PR practitioner should be able to read the content analysis of media carefully and to know the direction and attitude of the media so that it can take the right attitude.

Keywords: News, Attitude Media, Cover Both Side